

## NASKAH PUBLIKASI

### **PENERAPAN *E-LEARNING* PADA PEMBELAJARAN *INDONESHIAGO-NIHONGO NO HONYAKU***

**Alvin Nanda, Rosi Rosiah, Arsyl Elensyah Rhema Machawan**

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta

E-mail : [nandaalvin21@gmail.com](mailto:nandaalvin21@gmail.com)

### **PENERAPAN *E-LEARNING* PADA PEMBELAJARAN *INDONESHIAGO-NIHONGO NO HONYAKU***

#### **ABSTRAK**

Satu persatu inovasi pendidikan pun diciptakan, guna beradaptasi dengan perkembangan teknologi pada saat ini. Salah satunya dengan menerapkan inovasi pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan memanfaatkan kemajuan teknologi ini yaitu dengan *electronic learning* atau yang biasa disingkat dengan *e-learning*. Peneliti tertarik untuk memilih tema *e-learning* ini untuk mengetahui bagaimana penerapan *e-learning* dalam suatu mata kuliah yang membahas tentang suatu penerjemahan, penelitian ini berjudul “Penerapan *E-learning* pada Pembelajaran *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku* ”. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif dan sumber data yang digunakan adalah dosen pengampuh mata kuliah, laman *e-learning*, jurnal dan buku mengenai perkembangan teknologi. Data yang diperoleh oleh peneliti diantaranya data observasi, data wawancara pengajar/dosen (3 data), data wawancara mahasiswa (4 responden), data angket (23 responden).

Bedasarkan hasil penelitian ini terdapat penerapan *e-learning* yang dilaksanakan oleh pengajar/dosen sebagai admin dan mahasiswa sebagai peserta didik. Hasil dari penelitian tersebut respon mahasiswa mengenai penerapan *e-learning* adalah baik.

Kata kunci : Metode pembelajaran, *e-learning*, mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku*

## A. PENDAHULUAN

Pembelajaran konvensional atau pembelajaran melalui tatap muka sudah sering kita alami dalam dunia pendidikan. Menurut Djamarah (Kholik, 2011), metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, sejak dulu metode ini dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan peserta didik dalam proses belajar dan pembelajaran. Seiring dengan berjalannya waktu, pembelajaran konvensional pun sekarang banyak dikombinasikan dengan pembelajaran lainnya. Terdapat inovasi dalam dunia pendidikan yang beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang mempengaruhi jam pada pembelajaran konvensional sedikit berkurang.

Satu persatu inovasi pendidikan pun diciptakan, guna beradaptasi dengan perkembangan teknologi pada saat ini. Salah satunya dengan menerapkan inovasi pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan memanfaatkan kemajuan teknologi ini yaitu dengan *electronic learning* atau yang biasa disingkat dengan *e-learning*. Pembelajaran konvensional pun dikombinasikan dengan *e-learning* untuk menerapkan inovasi ini.

*E-learning* merupakan salah satu sistem belajar mengajar yang baru pada era sekarang, yaitu dimana media elektronik dan internet sebagai penunjang proses suatu pembelajaran. Kemudian, Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Indonesia atau biasa disingkat Menristekdikti telah menargetkan penerapan sistem penerapan daring atau yang disingkat SPADA salah satunya melalui *e-learning* pada perguruan tinggi negeri maupun swasta pada tahun 2018. Guna mempertahankan akreditasi A, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta salah satu dari perguruan tinggi di Indonesia yang sudah menerapkan metode pembelajaran melalui *e-learning* ini. Tentunya metode pembelajaran melalui *e-learning* ini harus bertahap dan membutuhkan penyesuaian.

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta telah memulai menggunakan metode pembelajaran *e-learning* pada tahun 2018. Ruang diskusi, silabus, info tugas dan sistem penilaian pun terdapat di dalam *e-learning* tersebut, dan mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pun bisa mengaksesnya disana.

*Indoneshiago-Nihongo No Honyaku* adalah mata kuliah yang terdapat di semester 8 pada program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah menerapkan metode pembelajaran *e-learning* ini. *Indoneshiago-Nihongo No Honyaku* adalah mata kuliah berbasis *skill* yang membahas tentang penerjemahan bahasa Indonesia kedalam bahasa Jepang yang berfokus pada penerjemahan tulisan dalam karya ilmiah. Tentunya suatu hal yang menarik untuk mengetahui bagaimana penerapan *e-learning* dalam mata kuliah yang membahas tentang penerjemahan suatu bahasa ini. Persiapan untuk menerapkan *e-learning* ini pasti memiliki perbedaan dengan persiapan dalam menerapkan pembelajaran konvensional, pengajar harus menyiapkan bahan ajar yang sedikit berbeda dari sebelumnya. Pembelajar pun harus beradaptasi dengan *e-learning* ini, pembelajaran tentang suatu penerjemahan pasti memiliki tantangan dan kesulitan tersendiri apa lagi pada saat ini harus menggunakan *e-learning*.

Pada latar belakang di atas, penulis tertarik untuk memilih tema *e-learning* ini untuk mengetahui bagaimana penerapan *e-learning* dalam suatu mata kuliah yang membahas tentang suatu penerjemahan, penelitian ini berjudul “PENERAPAN *E-LEARNING* PADA PEMBELAJARAN *INDONESHIAGO-NIHONGO NO HONYAKU*”.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana penerapan metode pembelajaran *e-learning* dalam mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku*? 2) Bagaimana respon mahasiswa terhadap metode pembelajaran *e-learning* dalam mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku*?

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Metode Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah dosen pengampuh mata kuliah, laman *e-learning*, jurnal dan buku mengenai perkembangan teknologi. Data yang diperoleh oleh peneliti diantaranya data observasi, data wawancara pengajar/dosen (3 data), data wawancara mahasiswa (4 responden), data angket (23 responden). Dari observasi peneliti mengumpulkan data-data bagaimana *e-learning* diterapkan dan disajikan hingga tahap pelaksanaan. Selanjutnya peneliti menganalisis data angket yang telah dibagikan kepada 23 responden dan disajikan dalam bentuk tabel (tabulasi data) untuk memudahkan para pembaca dalam memahami jumlah data yang diperoleh. Kemudian untuk memperkuat hasil dari angket peneliti melakukan wawancara kepada pengajar/dosen. dari jenis tersebut, makna ilokusinya, dan tujuan penggunaan sebagai lampiran.

### **2. Hasil Penelitian**

Bedasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap penerapan *e-learning* pada pembelajaran atau mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honykau* tahun ajaran 2018/2019, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, *e-learning* diterapkan dimulai dari pengajar/dosen pengampu mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku* selaku admin *e-learning* dalam mempersiapkan bahan ajar yang sesuai untuk ditampilkan pada laman *e-learning*. Kemudian pengajar/dosen memberikan instruksi kepada mahasiswa ketika perkuliahan tatap muka guna kelancaran dalam kegiatan pembelajaran pada *e-learning*. Kegiatan *e-learning* yang terdapat pada mata kuliah ini adalah kegiatan 5 kali pengumpulan tugas, 1 kali pelaksanaan forum diskusi dan 1 kali pelaksanaan kuis. Dapat dilihat dari data angket bahwa mahasiswa

berpendapat pengajar/dosen sudah menerapkan *e-learning* dengan baik. Begitu juga dengan mahasiswa yang dapat dilihat selama observasi mengikuti kegiatan *e-learning* dengan baik.

- b. Berdasarkan hasil wawancara dan data angket, dapat disimpulkan bahwa penerapan *e-learning* berdampak positif bagi mahasiswa. Dapat dilihat dari respon mahasiswa yang berpendapat bahwa *e-learning* dinilai menarik dan mempermudah mahasiswa dalam mengakses materi dan mengumpulkan tugas. *E-learning* juga memberi nuansa baru bagi mahasiswa dimana melalui *e-learning* mahasiswa dapat berdiskusi secara *online* dan mengerjakan kuis secara *online*. Berdasarkan hasil wawancara mahasiswa berpendapat bahwa pada perkuliahan selanjutnya *e-learning* masih tetap untuk dilaksanakan, karena *e-learning* dapat memudahkan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Mahasiswa memberikan kesan yang positif bagi penerapan *e-learning*, terbukti dari data observasi hampir semua mahasiswa mengikuti semua kegiatan yang terdapat pada *e-learning*.

### C. SARAN

Dari data yang diperoleh, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengajar

Pengajar dapat memberikan motivasi dan penilaian lebih kepada mahasiswa untuk berdiskusi secara *online* pada laman *e-learning*. Dari observasi peneliti melihat pengajar/dosen hanya memantau dalam kegiatan berdiskusi *online* tetapi tidak merespon pendapat yang diberikan oleh mahasiswa agar diskusi berjalan dengan kondusif. Diharapkan agar ketepatan waktu antara mengunggah kegiatan forum dengan batas waktu mengerjakan diperhatikan lagi.

2. Bagi Peneliti

Dengan terlaksanakannya penelitian ini tentunya masih terdapat kekurangan. Pada penelitian ini, peneliti merasa memiliki kekurangan

dalam pengambilan data observasi. Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipan dimana peneliti ikut serta secara langsung dalam kelas penelitian. Pada kegiatan *e-learning* peneliti masih belum 100% dalam mengikuti kegiatan *e-learning*.

Dalam penelitian kali ini peneliti hanya membahas tentang penerapan *e-learning* dalam mata kuliah. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode eksperimen agar penelitian dengan tema *e-learning* dapat berkembang.

#### D. REFERENSI

- Anwar Sutoyo. 2009. *Pemahaman Individu, Observasi, Checklist, Interview, Kuesioner dan Sosiometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Diat Prasajo Lantip, Rianto. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media
- Effendi, E, Zhuang, H. 2005. *E-learning, Konsep dan Aplikasi*, Andi Offset. Yogyakarta
- Hidayah, Fitri. 2012. "Penerapan E Learning Sebagai Media Pembelajaran Mata DIKLAT Pemograman Web Kelas XI Teknik Komputer Jaringan SMK N 2 PENGASIH". Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kholik, M. (2011). *Metode Pembelajaran Konvensional*. [Online]. Tersedia:<https://muhammadkholik.wordpress.com/2011/11/08/evaluasi-pembelajaran/>. [13 Desember 2018]
- M. Sami A. El-Seoud, N. Seddiek, I. A .T. F.Taj-Eddin, P. Ghenghesh, A. Nosseir, M. M. El-khouly "E-learning and Students Motivation: A Research Study on the Effect of E-Learning on Higher Education". British University. 9 (4):1.
- Reigeluth, 1987. *Instruksional Theories in Action*, Hillsdale, New Jersey-Hove and London: Lawrence Erlbaum, Associates, Publiser
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryadi, Dedi. 2016. *Joho Literasi*. Yogyakarta: Gombang Buku Budaya

